

BAB V

PENUTUP

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan dari data yang didapatkan dari Apotek Bahrudin Pakis sebagai berikut:

1. Pola Peresepan

Pola Peresepan di Apotek Bahrudin Pakis adalah Obat golongan psikotropika yang paling sering digunakan pada bulan Januari sampai Desember 2018 adalah obat Diazepam sediaan 2 mg yaitu sejumlah 17.387 tablet, yang paling sedikit digunakan adalah obat Sibital sediaan 50 mg yaitu sejumlah 650 tablet.

2. Analisa Biaya Pembelian

Analisa Biaya Pembelian di Apotek Bahrudin adalah Obat Psikotropika dengan biaya pembelian yang tinggi atau terbanyak pada periode Bulan Januari sampai Desember 2018 adalah Obat Clobazam sediaan 10 mg dengan total biaya pembelian Rp. 2.690.000, sedangkan biaya pembelian yang sedikit atau terkecil adalah obat Diazepam sediaan 5 mg dengan total biaya Rp. 750.000.

5.1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian pada pola persepan dan analisa biaya pembelian yang telah dilakukan bisa dijadikan untuk perencanaan pengadaan untuk kedepannya.
2. Dari hasil analisa pembelian obat disarankan agar meminimalisir pembelian obat dengan kandungan yang sama untuk memperkecil biaya pengeluaran.
3. Dilakukan perbaikan dalam melakukan administrasi sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengelolaan pembelian dan persepan obat selanjutnya.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama , diharapkan menambah objek penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan semakin besar dan memperoleh hasil pengujian yang semakin baik.
5. Bagi Institusi sebaiknya memperbanyak referensi seperti jurnal atau buku-buku terbaru mengenai penelitian serupa dengan penelitian ini, agar peneliti selanjutnya lebih mudah dalam mencari teori atau contoh penelitian sebelumnya untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

